

**PENERAPAN PRINSIP DAN FUNGSI MANAJEMEN PADA UNIT  
KEGIATAN MAHASISWA PADUAN SUARA DI UNIVERSITAS  
AIRLANGGA SURABAYA**

**Rizdkika Gusti Putra S. Hadi**  
Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNESA  
dama.mei09@gmail.com

**Budi Dharmawanputra S.Pd., M.Pd.**  
Dosen Jurusan Sendratasik FBS UNESA  
budidharmawanputra@unesa.ac.id

**ABSTRAK**

Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya telah meraih berbagai macam prestasi yang dicapai di dalam maupun luar negeri, dan juga organisasi yang sudah berdiri sejak tahun 1991. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan untuk mengetahui sistem manajemen organisasi yang digunakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan prinsip manajemen pada Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya?; (2) Bagaimana penerapan fungsi manajemen pada Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian Aditya Sahrul Bagaskara selaku ketua UKM Paduan Suara Universitas Airlangga dan Yosafat Rannu Leppong selaku pelatih dari UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. Objek penelitian ini ialah Manajemen Organisasi yang digunakan oleh UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh oleh peneliti adalah, penerapan prinsip manajemen dapat diartikan suatu komitmen yang dimiliki perorangan maupun sebuah organisasi kelompok. Terdapat 6 prinsip yang penting di dalam pembentukan sebuah organisasi yaitu (1) pembagian kerja, (2) wewenang dan tanggung jawab, (3) kesatuan perintah dan kesatuan arah, (4) semangat kebersamaan, (5) keadilan dan kejujuran, (6) prinsip tertib dan disiplin, hakekat dari kepatuhan adalah disiplin. Sedangkan penerapan fungsi manajemen adalah adanya struktur organisasi dan peran yang jelas dari pengurus serta anggota untuk mencapai tujuan, merupakan petunjuk bagi seluruh anggota organisasi, membantu memberi perhatian untuk mempertinggi praktek dan cara kerja para anggota, merupakan alat pengendali/mengawasi pelaksanaan, dan menghindari pemborosan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan sistem manajemen organisasi yang baik maka akan diperoleh pula prestasi yang baik

dengan banyaknya prestasi, kegiatan yang dilaksanakan dan juga bertahannya organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga yang lebih dari 24 tahun.

**Kata Kunci : Penerapan, Fungsi, Prinsip, Manajemen**

### **ABSTRACT**

*Airlangga University's Choir's Students Activity (held in 1991) has been achieved so many kind of competition within country or other countries. The purpose of this research is to know the organization management of Choir's students activity of airlangga university.*

*The focus of the problem on this research is to know the organization management's system which Airlangga University's Choir's Students activity has been using. This research have two main of problems such as (1) how is the application of the management's principe towards Choir's students activity of airlangga university? (2) how is the application of the management's function towards Choir's students activity of airlangga university?*

*This research using a qualitative research, with the subject of this research is Aditya Sahrul Bagaskara as a leader of Choir's Students Activity of Airlangga University and Yosafat Rannu Leppong as a coach of Choir's Students Activity of Airlangga University. The object of this research is the organization management which have been using by Choir's Students Activity of Airlangga University. The collective of this data using observation and interview.*

*The result of this research is the application of management's principe have the similar meaning as a commitment whose by a private or organization. There is 6 important principe in the organization making suc as (1) work dividing (2) authority and responsibility (3) command unit and direction unit (4) spirit of togetherness (5) justice and integrity (6) order and dicipline. Mean while the application of management function is there is a clear line to reach the goals, a clue for all of the members, to help giving an attention to increase the action and work of all members, as a control tool for impelementation, and avoid extravagance.*

*The conclusion is the best management organization system is the most important thing to reach the best achievement, the best activity and the organization will be hold on more than 24 years.*

**Keywords :** *Application, Function, Principe, Management*

### **PENDAHULUAN**

Organisasi adalah sebuah kelompok atau komunitas yang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama. Ketika seseorang masuk di dalam sebuah organisasi maka ia wajib mengikuti proses yang dibuat dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan bersama dibutuhkan sebuah proses yang disebut manajemen. Organisasi

tanpa manajemen sama saja dengan manusia yang mati, lengkap dengan organ tubuhnya namun tak memiliki rencana dan tujuan.

Di dalam organisasi pasti memiliki struktur organisasi. Mengutip dari pernyataan Stoner, kata Organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama, organisasi berarti sebuah lembaga atau kelompok fungsional. Ke dua, merujuk pada proses pengorganisasian, cara bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan organisasi itu dapat secara efisien (Stoner 1998 : 337).

Seseorang mengikuti suatu organisasi untuk mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang masing-masing. Di lingkungan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, siswa dikenalkan dengan bentuk organisasi yang disebut OSIS. Sedangkan di tingkat universitas terdapat banyak organisasi mahasiswa, salah satunya disebut sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa disebut UKM.

Ada dua puluh sembilan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Airlangga Surabaya. UKM Tari dan Karawitan, UKM Seni Fotografi, UKM Teater, UKM Mapanza, UKM Softball, UKM Kelantas Indonesia Perisai diri, UKM Sinematografi dan masih banyak lagi. Dalam dua puluh sembilan unit kegiatan mahasiswa yang berada di Universitas Airlangga salah satunya terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga atau biasa disebut PSUA oleh Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya. Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga cukup eksis dan berprestasi dibandingkan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Airlangga yang lainnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Mahasiswa Unair (Universitas Airlangga) sudah cukup dikenal di Indonesia terutama di Jawa Timur. Dari tahun ke tahun selalu menorehkan prestasi-prestasinya. Setiap perlombaan yang diikuti di luar negeri, Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan. Belakangan ini ada beberapa prestasi yang diraih oleh Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya dalam kompetisi lomba paduan suara level internasional. Pada tahun 2010 UKM PSUA Juara 1 (*gold medal*) *Folklore Category 24th Praga Cantat* di Praha, Republik Ceko. Selanjutnya pada tahun 2012 UKM PSUA mampu meraih Juara 1 kategori *Mixed Choir Adult* dalam *8th Warsaw International Choir Festival, Varsovia Cantat* dan juga Juara 1 kategori *Equal Voice*

*Choir Adult* dalam *8th Warsaw International Choir Festival, Varsovia Cantat* di Warsawa, Polandia. Prestasi yang ditorehkan pada tahun 2015 di Estonia, UKM PSUA mendapat juara *1st place in Folksong Category at the 14th International Choir Festival*, *3rd place in Early Musix Category at the 14th International Choir Festival*, dan *4th place in Mixed Adulr Category at the 14th International Choir Festival 'Tallin, Estonia'.2015* (Antaraneews.com). Ini cukup membuktikan bahwa UKM PSUA tidak hanya mampu membanggakan institusinya namun juga dapat membanggakan Indonesia di kancah internasional.

“Manajemen bukan hanya merupakan ilmu atau seni, tetapi kombinasi dari keduanya. Kombinasi ini tidak dalam proporsi yang tetap tetapi dalam proporsi yang bermacam-macam (Handoko, 1999:12).” Banyak organisasi yang sangat bagus. Namun, karena organisasi itu tidak dimanajemeni dengan baik akhirnya bubar. Permasalahan tersebut merupakan akibat aspek manajemen yang kurang baik.

Untuk menjamin keberhasilan usaha maka manajemen harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Menurut Henry Nfayol (dalam Hasibuan, 2014) ada 14 prinsip yang bisa diringkas menjadi 6 hal yang penting yaitu : (1) Pembagian kerja, (2) wewenang dan tanggung jawab, (3) kesatuan perintah dan kesatuan arah, (4)semangat kebersamaan, (5) keadilan dan kejujuran, (6) prinsip tertib dan disiplin

Tujuan diadakannya manajemen adalah agar sebuah organisasi dapat dijalankan dengan efisien dan efektif. Terdapat 5 Fungsi Manajemen yaitu : (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pengorganisasian (*Organizing*), (3) Penggerakan (*Actuating*), (4) Pengawasan (*Controlling*), (5) Penggalangan Dana (*Fundraising*) (Handayaniingrum, 2015:36).

Organisasi adalah sebuah kelompok atau komunitas yang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama. Didalam organisasi pasti memiliki struktur organisasi dengan satu kepala atau ketua organisasi yang disebut manajer. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan tempat berhimpunnya mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas dan penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus yang mengembangkan sistem organisasi secara mandiri (<http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm>).

Secara umum yang dimaksud Unit Kegiatan Mahasiswa adalah suatu kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler untuk melengkapi kegiatan intra kurikuler, yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan didalam maupun diluar kampus tanpa diberi bobot SKS, yang meliputi: Pengembangan penalaran dan keilmuwan, bakat minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa, juga serta bakti sosial mahasiswa (<https://dinysabila.wordpress.com>).

Berdasarkan fenomena yang ada pada UKM PSUA, rumusan masalah yang akan diteliti yakni: (1) Bagaimana penerapan prinsip manajemen pada Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya? (2) Bagaimana penerapan fungsi manajemen pada Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan landasan teori prinsip manajemen dan fungsi manajemen dengan pendekatan analisis SWOT.

## **PEMBAHASAN**

### **Latar Belakang dan Tujuan berdirinya UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Paduan Suara Universitas Airlangga merupakan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang bergerak dalam pengembangan bakat dan minat bidang seni vocal/suara, yang didirikan pada tanggal 28 bulan september tahun 1981 dengan nama Unit Kegiatan Paduan Suara Badan Koordinasi Kemahasiswaan Universitas Airlangga. Kemudian pada tanggal 16 oktober 1991 nama tersebut diubah menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga. Pembina Paduan Suara Universitas Airlangga dari tahun 1991 hingga sekarang yaitu: Dr. H. Soepardi Kartohardjo, M. Djalal, SS., Drs. Marcellino Rudyanto, Apt.

Pada tahun 1981, kesekretariatan UKM Paduan Suara ini terletak di Jl. Airlangga No. 4-6 Kampus B Universitas Airlangga Surabaya. Namun sejak berdirinya Universitas Airlangga kampus C, kesekretariatan UKM Paduan Suara sekarang terletak di Jl. Airlangga 6-8 Kampus C Mulyorejo, Surabaya. Tetapi untuk latihan sehari-harinya UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya bertempat di Ruang Kedokteran Propadause Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 47.

## **Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya tertulis dalam Anggaran dasar tahun 2011 BAB II, Pasal 3 yaitu : (a) Mengembangkan dan meningkatkan apresiasi serta kreasi dalam bidang Paduan Suara; (b) Membina rasa persatuan, persaudaraan, dan keakraban antar sesama mahasiswa khususnya pecinta Paduan Suara; (c) Menumbuhkan dan memupuk rasa cinta akan kehidupan kampus yang berbudaya; (d) Mendidik pribadi yang mandiri, berdisiplin tinggi, dan bertanggung jawab dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan UKM PSUA yang terkait dengan manajemen tercermin dalam ayat ke 4 yaitu mendidik pribadi yang mandiri, berdisiplin tinggi, dan bertanggung jawab dalam kehidupan. Hal tersebut dimaknai bahwa ketika mahasiswa mengikuti organisasi, sedikit banyak akan membentuk karakter pribadi yang mandiri, disiplin tinggi, dan tanggung jawab.

## **Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen di Organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Untuk menjamin keberhasilan usaha maka manajemen harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen menurut Henry Nfayol (dalam Hasibuan, 2014). Prinsip dapat diartikan suatu komitmen yang dimiliki perorangan maupun sebuah organisasi kelompok. Peneliti akan memabarkan 6 prinsip yang penting didalam pembentukan sebuah organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya yaitu tentang :

## **Pembagian Kerja dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Pembagian kerja ditentukan oleh seorang pembina, dikarenakan pembina lebih tahu seluruh anggotanya dan lebih tau apa yang dibutuhkan untuk organisasinya, selain itu pembina juga memiliki durasi yang lebih panjang atau untuk regenerasi pelatih lebih panjang dibanding reorganisasi. Tujuan terbentuknya UKM Paduan Suara Universitas Airlangga pastilah ingin memenangkan berbagai lomba kejuaraan paduan suara baik didalam negeri maupun diluar negeri, maka dari itu, pelatihlah

yang tahu bagaimana membentuk suatu organisasi yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

### **Wewenang dan Tanggung Jawab**

Wewenang dapat diperbandingkan dengan sistem syaraf dalam tubuh manusia. Tanpa otak dan syaraf, tubuh manusia tidak akan dapat berfungsi dengan baik. Wewenang (*authority*) adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu (Handoko, 1999 : 212)

Tanggung jawab adalah tugas dan kewajiban yang harus dilakukan. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ini maka seseorang harus diberikan wewenang, agar kepatuhan dapat diberikan dari bawahan dan sanksi dapat diberikan dari atasan (Handayani 2015 : 11)

Wewenang dan tanggung jawab yang diamanahkan oleh Marcellino Rudyanto selaku Pembina UKM Paduan Suara Universitas Airlangga kepada Aditya selaku ketua UKM Paduan Suara Universitas Airlangga dan disebarluaskan kepada anggotanya bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dalam masing-masing Individu.

### **Kesatuan Perintah dan Kesatuan Arah**

Dalam UKM Paduan Suara Universitas Airlangga, pembina memberikan tujuan terbentuknya UKM Paduan Suara Universitas Airlangga kepada pelatih dan ketua umum. Lalu Ketua Umum memberi perintah kepada Ketua Bidang satu dan Ketua Bidang dua. Ketua Bidang satu memberikan informasi yang didapat oleh ketua umum kepada koordinator divisi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan, dan juga Koordinasi Suara, begitu pula dengan Ketua Bidang dua menyampaikan informasi dari Ketua Umum kepada koordinator divisi Inventarisasi, Hubungan Masyarakat, dan juga Keanggotaan. setelah pengurus koordinator menerima informasi dari ketua setiap bidang, koordinator divisi mendiskusikan dengan anggotanya apa yang akan dilakukan oleh divisinya untuk menghasilkan kinerja yang terbaik. Alat komunikasi yang digunakan untuk berdiskusi saat diluar forum yaitu SMS, telephone, grup WhatsApp, grup BBM, Facebook dan juga media sosial yang lain.

## **Semangat Kebersamaan**

Didalam organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga juga ditanamkan semangat kebersamaan melalui kegiatan-kegiatan seperti mengadakan *Annual Concert*, dan solidasi. Solidasi yaitu latihan alam bersama-sama dengan Pembina, Pelatih, alumni dan juga seluruh anggota Paduan Suara Universitas Airlangga. Solidasi juga melakukan bakti sosial, pada tahun 2014 diadakan bakti sosial di sebuah panti jompo yang terletak tepat dibelakang apartemen Gunawangsa.

Selain Pembina, Pelatih dan Ketua, divisi yang paling berperan dalam menumbuhkan rasa semangat kebersamaan adalah divisi Latihan dan divisi keanggotaan, karena dalam divisi ini menerapkan bagaimana anggota yang sudah bergabung dalam UKM Paduan Suara Universitas merasa senang dan memiliki rasa kekeluargaan sehingga tidak ada anggota yang merasa diasingkan lalu mengundurkan diri dari keanggotaan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga.

## **Keadilan dan Kejujuran**

Marcellino Rudyanto menerapkan sistem keadilan, namun beliau mengamanahkan kepada Yosafat Rannu Leppong selaku pelatih. Hal ini terlihat bila ada seseorang saat berlatih berbicara sendiri maka anak tersebut disuruh keluar dan tidak mengikuti latihan dihari tersebut tidak terkecuali ketua Paduan Suara Universitas Airlangga yang disampaikan oleh Pembina untuk dimandatkan kepada Pelatih UKM Paduan Suara Universitas Airlangga. Marcellino juga menerapkan kejujuran, ini dapat dilihat dimana ada yang mendapati bila ada seorang mahasiswa saat berlatih menitipkan absensi, maka mahasiswa yang dititipi dan juga yang menitipkan absebsinya maka langsung dicoret dari keanggotaan Paduan Suara Universitas Airlangga berdasarkan kesepakatan formatur, Ketua Umum, dan Pelatih juga.

Divisi yang sangat menonjol dalam keadilan dan kejujuran adalah Bendahara dan Inventarisasi, karena Bendahara dan Inventarisasi adalah yang menyimpan dan juga mengeluarkan dana yang didapat dari berbagai macam pihak. Adil tidak harus sama, pengertian adil ialah dimana dana yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan setiap divisi yang membutuhkan.

## **Tertib dan Disiplin**

Pada tahun 2006 hingga 2010 Yosafat Rannu Leppong menerapkan sistem denda pada UKM Paduan Suara Universitas Airlangga, yang berdampak tidak semakin membaiknya organisasi tersebut namun terjadi penurunan anggota yang mengikuti latihan rutin. Sistem ini gagal dikarenakan denda yang diberlakukan sangatlah murah dan mudah untuk dibayar oleh mahasiswa-mahasiswi yang memiliki perekonomian yang baik, namun mahal dan sulit untuk mahasiswa dan mahasiswi yang perekonomiannya kurang.

Ini juga menimbulkan ketidaksadaran diri dan ketidakdisiplinan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang perekonomiannya mampu. Pada tahun 2011 Sistem denda dihapus, sehingga mahasiswa dan mahasiswi memiliki rasa kekeluargaan, disiplin, tanggung jawab dan tertib. Mereka merasakan Paduan Suara Universitas Airlangga adalah sebuah keluarga dan tempat melepas waktu penat dari rutinitas jam kuliah

## **Penerapan Fungsi Manajemen di Organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Suarabaya**

Penerapan fungsi manajemen adalah adanya garis-garis yang jelas untuk mencapai tujuan, merupakan petunjuk bagi seluruh anggota organisasi, membantu memberi perhatian untuk mempertinggi praktek dan cara kerja para anggota, merupakan alat pengendali/mengawasi pelaksanaan, dan menghindarkan pemborosan.

### **Perencanaan (*Planning*)**

Ada berbagai rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan oleh Aditya Sahrul Bagaskara selaku ketua Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya, yaitu :

- a) Tanggal 4-6 Maret 2016 diadakannya seleksi tengah tahun
- b) Pada awal bulan April akan ada pekan seni mahasiswa Universitas Airlangga (Airlangga got talent)
- c) Tanggal 4-7 Mei Paduan Suara Universitas Airlangga mengadakan lomba Paduan Suara tingkat Nasional.
- d) Pada pertengahan Mei, Paduan Suara Universitas Airlangga akan membentuk beberapa vokal group untuk mengikuti Peksiminal.

- e) Bulan September UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya mengadakan seleksi awal tahun untuk Mahasiswa baru.
- f) *Closing Concert* sebagai tanda untuk pergantian jabatan akan diadakan pada bulan September.
- g) Di bulan November akan diadakan *Annual Concert*. Konser rutin dua tahunan.

### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Proses pengorganisasian di Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya meliputi:

#### **Perincian pekerjaan**

Demi tercapainya tujuan organisasi, yang pertama-tama harus ditentukan adalah tugas-tugas organisasi sebagai keseluruhannya. Hal ini semua sudah tertera pada AD dan ART Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya, karena semua peraturan dan tujuan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya sudah tertera didalamnya.

#### **Pembagian kerja**

Pekerjaan organisasi haruslah dibagi dengan tepat diantara para anggotanya. Dengan istilah “tepat” dimaksudkan pertama, bahwa orang-orang akan diserahi tugas-tugas atas dasar kualifikasi mereka untuk tugas-tugas tersebut dan, kedua tak seorang pun akan dibebani dengan tugas yang terlalu berat atau terlalu ringan untuk dilaksanakannya.

Untuk pemilihan divisi pengurus harian dan juga Koordinator setiap divisi dipilih oleh ketua UKM Paduan Suara Universitas Airlangga. Untuk mengisi anggota masing-masing tiap divisi, anggota dipersilahkan untuk menawarkan diri menjadi anggota yang sudah disediakan, supaya apa yang dikerjakan sesuai dengan keinginan hatinya. Lalu berikutnya dipilih melalui vote atau perhitungan cepat melalui anggota yang lain

#### **Penyatuan pekerjaan (departementalisasi)**

Ketua Umum dan Pengurus Inti Paduan Suara Universitas Airlangga menjadi otak didalam organisasi untuk menyampaikan tujuan organisasi Paduan Suara

Universitas Airlangga sesuai arahan Pembina. Selanjutnya disampaikan kepada setiap koordinator divisi yang sudah dibentuk untuk menyatukan visi, misi dan tujuan bersama.

#### Koordinasi pekerjaan

Pembatasan perintah atau yang disebut koordinasi di dalam UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya yaitu Pembina mengkoordinasikan kepada Pelatih dan juga Ketua UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. berikutnya Ketua UKM Paduan Suara Universitas Airlangga memberikan perintah kepada pengurus harian diantaranya Ketua Bidang 1, Ketua Bidang 2, Bendahara 1 dan 2, juga kepada sekretaris 1 dan 2. Selanjutnya Ketua bidang satu memberikan informasi yang didapat oleh ketua umum kepada koordinator divisi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan, dan juga Koordinasi Suara, begitu pula dengan Ketua Bidang dua menyampaikan informasi dari Ketua Umum kepada koordinator divisi Inventarisasi, Hubungan Masyarakat, dan juga Keanggotaan.

#### Monitoring dan reorganisasi

Dalam hal ini peranan seorang Pembina UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya Marcellino Rudyanto sangatlah penting. selaku Pembina seharusnya selalu mengadakan evaluasi setiap pergantian periode untuk mengetahui dimana letak kekurangan dari setiap periode. Sehingga dapat mengambil hal yang positif dan membuang hal yang negatif.

Namun pada kenyataannya yang selalu mengawasi seluruh anggota UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya adalah pelatih Yosafat Rannu Leppong. Reorganisasi dilaksanakan setiap setelah penerimaan mahasiswa baru di kampus Universitas Airlangga Surabaya.

#### **Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan merupakan suatu seni dan penerapannya yang berhasil atau tidaknya tergantung dari pemikiran yang intensif, atau “pemberian motif” (*motivating*) kepada para anggota organisasi bahkan ada pula yang menganggap masalah penggerakan organisasi adalah masalah *motivating* belaka.

Disini pelatih Yosafat Rannu Leppong dan Aditya Sahrul Bagaskara sangat berperan besar, karena didalam suatu organisasi yang bagus pasti terdapat seseorang yang dapat memberikan motivasi lebih untuk mendorong kemauan mencapai tujuan organisasi tersebut. Pembina tidak langsung dapat menggerakkan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga dikarenakan Marcellino Rudyanto hanya mengawasi secara tidak langsung. Motivasi yang diberikan berupa semangat kebersamaan, kedisiplinan, dan juga tanggung jawab.

### **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengertian pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan (Handyaningrum, 2015:46). Pada pengawasan atau *Controlling* ini, peranan dari Pembina UKM Paduan Suara Universitas Airlangga kepada Pelatih, Ketua Organisasi, dan Koordinator setiap divisi sangat berperan penting untuk menjaga pola pikir anggota supaya selalu mengingat dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang kerja masing-masing dalam mewujudkan tujuan utama organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Suarabaya.

### **Penggalangan Dana (*Fundraising*)**

Sebagai koordinator divisi inventarisasi, Fadhila Rizqita A. Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga Surabaya, ialah yang berperan penting dalam penggalangan dana, baik dari seluruh anggota Paduan Suara Universitas Airlangga, dari kampus Universitas Airlangga sendiri, maupun pihak luar yang mau menjalin hubungan dengan Paduan Suara Universitas Airlangga atau biasa disebut *sponsorship* dan juga donatur.

UKM Paduan Suara Universitas Airlangga juga menggalang dana saat seleksi awal tahun dan seleksi tengah tahun. Setiap Mahasiswa yang ingin mengikuti seleksi diwajibkan membayar administrasi sebesar Rp. 20.000,-. UKM Paduan suara Universitas Airlangga juga menggalang dana dari berbagai konser seperti *Annual concer*, *Closing concer*, *Pre Competition* (Konser menjelang lomba diluar Negeri). Karena suatu hal yang sangat rahasia, peneliti tidak mendapatkan format keuangan dari UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya.

## **Waktu Pelaksanaan Kegiatan Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Kegiatan atau latihan yang dilakukan Paduan Suara Universitas Airlangga diadakan dua kali dalam satu minggu dengan durasi waktu latihan selama 120 menit setiap satu kali proses latihan. Latihan diadakan pada hari Selasa dan Kamis, dimulai dari pukul 16.00 WIB hingga 18.00 WIB. Latihan akan segera dimulai bila anggota terkumpul sebanyak sepuluh Sopran, sepuluh Alto, lima Tenor, dan juga lima Bass. Namun apabila pukul 16.30 WIB anggota belum datang sejumlah Sopran, sepuluh Alto, lima Tenor, dan juga lima Bass, maka latihan akan tetap dilaksanakan berapapun jumlahnya.

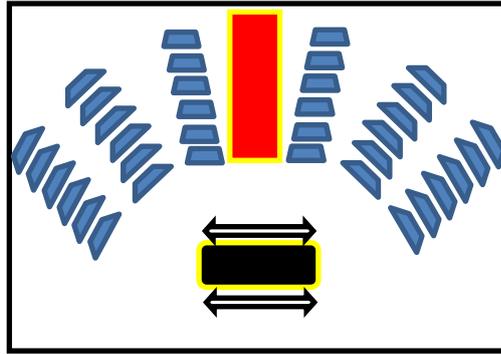
Rahmat Fathony Sasongko, Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga Surabaya sebagai koordinator divisi latihan sangat berperan penting untuk mengingatkan kepada anggotanya untuk mengikuti latihan rutin setiap hari Selasa dan Kamis pukul 16.00 WIB untuk menumbuhkan rasa simpatik, disiplin dan tanggung jawab.

Divisi latihan juga mengatur *rundown* apa saja yang harus dilakukan untuk pemanasan sebelum memulai latihan hingga latihan berpaduan suara dimulai, menentukan lagu yang akan digunakan untuk latihan, dan menentukan kapan latihan dapat dimulai juga dapat diakhiri.

## **Sarana dan prasarana latihan**

Didalam sebuah manajemen organisasi pasti memiliki sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dari organisasi tersebut. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam organisasi ini adalah fasilitas yang tersedia untuk mengembangkan bakat dalam berpaduan suara sehingga dapat berdampak terhadap organisasi tersebut dan juga prestasi yang akan diraih.

Tempat dan ruang untuk melakukan latihan paduan suara berada di Jl. Dr. Moestopo Kampus A fakultas Kedokteran yang tepatnya berada di ruang Propadaus Universitas Airlangga Surabaya. Penataan ruang berlatih dilengkapi dengan tempat duduk yang setengah melingkar dan bertingkat, sedangkan didepan mahasiswa terdapat keyboard dan pelatih alat yang digunakan untuk membantu selama berproses (Observasi, 1 Maret 2016)



Gambar 2.1 : Gambar Ruang Propadaus tampak dari atas (doc. Rizdkika Gusti Putra S. Hadi, 11 April 2016)

Keterangan :

- |   |                 |  |                        |
|---|-----------------|--|------------------------|
|  | : Kursi anggota |  | : Karpets/jalan tengah |
|  | : Keyboard      |  | : Posisi Pelatih       |



Gambar 2.2 : gambar ruang Propadaus tampak dari samping (doc. Rizdkika Gusti Putra S. Hadi, 11 April 2016)

Keterangan :

- |   |                          |  |                       |
|---|--------------------------|--|-----------------------|
|  | : Meja dan Kursi anggota |  | : Meja dan Keyboard   |
|  | : Pelatih                |  | : Perpindahan pelatih |



Gambar 2.3 : Ruang kesekretariatan UKM PSUA tampak tengah (doc. Aditya Sahrul Bagaskara, 20 Juni 2016)

Ruang kesekretariatan Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya terletak di *Student Center* lantai dua, ruang 201 Kampus C Universitas Airlangga Mulyorejo Surabaya. Ruang kesekretariatan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya memiliki luas kurang lebih 10x7 meter. Fasilitas yang dimiliki oleh kesekretariatan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya diantaranya yaitu kipas angin, lemari, meja dan kursi.

### **Dampak Positif pada Perkembangan seluruh Anggota UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya**

Pendidikan musik dipercaya sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk mendidik atau membentuk karakter seseorang. Berkaitan dengan hal tersebut Gardner dalam Djohan (2003:159) menyatakan bahwa :

“Kecerdasan musik merupakan bagian dari kecerdasan dasar manusia disamping kecerdasan logika, spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan spiritualistik. Intelegensi musical lebih banyak mengandung aspek emosi, spiritual dan budaya dari pada kecerdasan yang lain”

Dampak positif yang sangat terlihat pada setiap Individu didalam UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya yaitu kedisiplinan saat mengikuti latihan

maupun setelah latihan diadakan, contohnya disiplin tepat waktu tanpa ikatan denda ataupun sangsi, selain disiplin waktu menjadikan setiap individu juga disiplin dalam tehnik bernyanyi. Sedangkan contoh positif yang nampak diluar latihan yaitu terbentuknya akhlak dan perilaku yang baik, sopan dan ramah terhadap setiap orang yang ingin mengetahui tentang UKM Paduan Suara Universitas Airlangga.

### **Analisis SWOT**

#### **Strength (Kekuatan)**

Faktor kekuatan adalah potensi diri yang bisa dikendalikan, artinya kalau faktor tersebut dieksploitasi dan dikembangkan maka akan menjadi khas dan nilai plus dari UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. Tapi kalau tidak ada pengembangan maka nilai plus tersebut tidak akan bertambah, dan suatu saat bisa “dicuri” oleh organisasi lain yang mampu mengurus dan mengolah dengan lebih serius dan profesional.

Faktor-faktor yang menjadi kekuatan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya, antara lain :

1. Kualitas SDM yang baik, mulai dari pembina, pelatih dan juga anggota UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya.
2. Fasilitas yang relatif lengkap, seperti ruangan latihan yang memadai, partitur yang berkualitas, dan anggaran dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
3. Lokasi kampus yang strategis.

#### **Weakness (Kelemahan)**

Kendala adalah halangan, rintangan, kendala, atau kendala yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001 : 543)

Berdasarkan wawancara dengan Yosafat selaku pelatih Paduan Suara Universitas Airlangga kendala yang terdapat pada UKM Padaun Suara Universitas Airlangga yaitu :

- 1) Sulitnya menentukan “*the right man in the right place*” yang artinya sulit menemukan manusia yang tepat dalam tempat yang tepat pula. Karena terkadang

menemukan orang yang cocok dalam satu bagian karena memang sesuai dengan keahliannya, namun tidak mempunyai komitmen.

- 2) Kesulitan yang kedua adalah karena Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya bergerak dalam bidang seni, maka terkadang proses birokrasi yang terlalu kaku seringkali menghambat progress organisasi ini sendiri (wawancara, Yosafat 30 Maret 2016)

#### Oportunities (Peluang)

Apresiasi masyarakat terhadap seni terutama terhadap seni paduan suara, menjadikan kegiatan-kegiatan menjadi semakin sering diadakan dan juga semakin ditingkatkan kualitas pertunjukannya, sehingga mengakibatkan keterlibatan *sponsorship* dan juga donatur menjadi lebih antusias untuk mensupport setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya.

#### Threat (Ancaman)

Faktor dari luar yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya, misalnya semakin berkembangnya kualitas organisasi UKM lain dengan segala ciri khasnya, akan menjadi ancaman serius setiap organisasi UKM untuk terus memperbaiki sistem organisasi, fasilitas, dan variasi kepelatihan untuk tidak menimbulkan rasa jenuh dan juga supaya organisasi UKM tersebut tetap bisa bertahan dan diminati oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Prinsip dapat diartikan suatu komitmen yang dimiliki perorangan maupun sebuah organisasi kelompok. Terdapat 6 prinsip yang penting di dalam pembentukan sebuah organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. Berdasarkan

dari analisis SWOT, UKM Paduan Suara Universitas Airlangga memiliki kekuatan pada Semangat kebersamaan, keadilan dan kejujuran, dan juga Tertib dan disiplin. Namun UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya memiliki kelemahan pada wewenang dan tanggung jawab juga kesatuan perintah dan kesatuan arah, dikarenakan pada hakekatnya pembina yang memberikan perintah dan juga wewenangnya namun tidak diawasi secara langsung oleh pembina, melainkan melalui pelatih Yosafat Rannu Leppong yang belum tentu tersampaikan secara maksimal yang diinginkan oleh pembina UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya Marcelino Rudiyanto.

Penerapan fungsi manajemen adalah adanya garis-garis yang jelas untuk mencapai tujuan, merupakan petunjuk bagi seluruh anggota organisasi, membantu memberi perhatian untuk mempertinggi praktek dan cara kerja para anggota, merupakan alat pengendali/mengawasi pelaksanaan, dan menghindarkan pemborosan. Fungsi manajemen dibagi menjadi lima. Berdasarkan analisis SWOT kelima fungsi manajemen tersebut mampu diterapkan dengan baik didalam organisasi UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya terkecuali pada pengawasan (*controlling*). Kelemahan UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya terletak pada pengawasan (*controlling*) dikarenakan pada hal ini pembina tidak mengawasi secara langsung bagaimana perkembangan dari UKM Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya.

### **Saran**

Setelah diadakan penelitian di lapangan, tidak dapat dipungkiri lagi manajemen organisasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga sudah baik, sehingga dari tahun ke tahun selalu menorehkan prestasi yang membanggakan dengan struktur organisasi yang rapi, mulai dari rektor, pembina, pelatih hingga kedalam organisasi sangat terstruktur dengan baik. Prestasi yang membanggakan, selalu mengadakan acara dan kegiatan tahunan, juga berkompetisi dikancah Internasional adalah bukti nyata bahwa manajemen organisasi dalam Universitas Airlangga khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara sangatlah baik.

Mengetahui Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya telah lebih dari dua dekade, tidak bisa dipungkiri lagi bila Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga telah cukup baik sehingga mampu bertahan selama dua puluh lima tahun lamanya. Kinerja baik dari manajemen Universitas Airlangga hingga UKM Paduan Suara Universitas Airlangga perlu dipertahankan dan diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar mampu bertahan ditahun-tahun yang akan datang.

Hal-hal positif mengenai manajemen, organisasi, dan juga prestasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya, dapat diambil untuk diadopsi pada Paduan Suara Universitas Negeri Surabaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saifuddin Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, Dan Menyehatkan Tubuh*. Diterjemahkan oleh T. Hermajaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Handyaningrum, Warih. 2015. *Manajemen Pertunjukan*. Surabaya: Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Handoko, T. Hani. 1999, *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu, SP, 2014, *Managemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta. Haji Masagung
- Hersey, Paul & Ken Blanchard. 1994. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Permas Achsan. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta : PPM
- Pramawati, Ita. 2005. *Pola Pembelajaran Paduan Suara Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan: Sendratasik Unesa
- Pranadjaja. 1976. *Seni Menyanyi*. Jakarta : CV Baru
- Stoner, James A. F & Charles Wankel. 1998. *Manajemen Edisi ketiga*. Jakarta : C. V. Intermedia
- Sumyana, S. Andjar & Hidayat W., Mohd. 1982. *Penentuan Pengajaran Seni Suara (Seni Musik)*. Bandung: PT. Pelita Masa

Tim penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

### **Pustaka Maya**

[www.antarane.ws.com](http://www.antarane.ws.com)

<http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm>



**UNESA**

Universitas Negeri Surabaya